

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menangkap pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang menerapkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)* tahun 2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari *annual report* perusahaan pada tahun 2018. *Purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel diperoleh sampel sebanyak 40 dan dilakukan outlier data diperoleh 36 perusahaan. Berdasarkan hasil telaah data yang didapatkan dan pembahasan dari kajian penelitian maka kesimpulan yang diperoleh peneliti berikut dibawah ini:

1. *Good Corporate Governance* tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan dan tidak signifikan. Yang menampakkan bahwa hasil ACGS yang dilakukan tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset*.
2. Ukuran Perusahaan mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan secara signifikan. Yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang terus tumbuh hingga besar kemungkinan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Berlaku sebaliknya yaitu ukuran perusahaan yang stagnan kemungkinan pada perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan kurang baik.

3. *Good Corporate Governance* dan variabel Ukuran Perusahaan secara simultan mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan dengan signifikan. *Good Corporate Governance* & Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan variabel Kinerja Keuangan yaitu dengan presentase sebesar delapan belas koma empat persen.

B. Implikasi

Berlandaskan penelitian yang sudah dilakukan pada variabel *Good Corporate Governance* dan variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel Kinerja Keuangan pada perusahaan yang menerapkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), sehingga implikasinya sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan. *Good corporate governance* dilihat dari cara manajemen perusahaan dan struktur perusahaan. Implementasi *Good corporate governance* harus kontinu tidak dapat tergambar langsung dan membutuhkan jangka waktu yang lebih lama untuk terlihat pada kinerja keuangan perusahaan yang apik.
2. Ukuran Perusahaan mempengaruhi Kinerja Keuangan. Yang ditandai oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya yang tergambar dari total asetnya. Semakin besar dan kompleks kegiatan operasional perusahaan, semakin perusahaan memaksimalkan laba usahanya. Hal ini dapat tercermin dari ukuran perusahaan mampu menunjukkan performa keuangan dalam mengelola aset perusahaan sehingga dapat meningkatkan suatu potensi kinerja keuangan yang baik.

3. *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan secara simultan mempengaruhi Kinerja Keuangan. Ditunjukkan dengan adanya performa keuangan perusahaan yang efektif dan efisien didukung oleh pengelolaan perusahaan dan struktur perusahaan serta pengelolaan aset yang dijalankan secara baik dan beriringan.

C. Saran

Berlandaskan implikasi yang dipaparkan sebelumnya peneliti menyampaikan masukan berikut ini sebagai saran:

1. Perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan dan mempertahankan *Good Corporate Governance* sehingga pengelolaan perusahaan dapat berdampak positif bagi keberlangsungan perusahaan. Perusahaan atau instansi yang menuangi penilaian *corporate governance* dapat melakukan pembaharuan berkala pada penilaian yang dilakukan.
2. Perusahaan sebaiknya dapat mempertahankan dan terus meningkatkan suatu aset perusahaan agar tercipta suatu kondisi keuangan perusahaan yang stabil. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang cenderung tidak besar dapat menyesuaikan dengan kondisi perusahaan.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan data periode yang lebih lama minimal tiga tahun buku dan jumlah sampel lebih kompleks dan luas.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian yaitu variabel dependen dapat ditambah *Return on Equity* (ROE) atau rasio keuangan yang lain. Menambah variabel independen lain yaitu dari

faktor-faktor kinerja keuangan yaitu faktor lingkungan (pemilihan industri, pertumbuhan, investasi modal, iklan, ekspor dan impor, skala minimum efisiensi, dan hambatan masuk industri) dan faktor strategi perusahaan (nilai pasar, *research and development*, utang, diversifikasi barang, kualitas barang/jasa, struktur kepemilikan dan *corporate social responsibility*)